



## ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. ACE HARDWARE INDONESIA, TBK TAHUN 2011-2020

Sahila Ilpah<sup>1</sup> Karolina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang; <sup>2</sup>Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang  
[sahilailfah5@gmail.com](mailto:sahilailfah5@gmail.com), [dosen02476@unpam.ac.id](mailto:dosen02476@unpam.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Metode penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan selama 2011-2020. Rasio yang digunakan yaitu Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. Rasio Likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, Sedangkan Rasio Profitabilitas yang digunakan adalah *Gross Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Dilihat dari Rasio Likuiditas, diukur menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* mengalami fluktuasi atau perubahan naik turun yang cukup signifikan, rata-rata secara keseluruhan *Current Ratio* adalah sebesar 613,87% dapat disimpulkan bahwa kontribusi total aktiva terhadap hutang lancar Cenderung sangat sehat karena lebih besar dari 150%, sedangkan dilihat dari rata-rata *Quick Ratio* adalah sebesar 274.39% dapat disimpulkan bahwa kontribusi aktiva lancar, persediaan terhadap utang lancar cenderung sangat sehat karena lebih besar dari 150%, sedangkan dilihat dari Rasio Profitabilitas diukur menggunakan *Gross Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* mengalami fluktuasi atau perubahan naik turun yang terlalu signifikan, nilai rata-rata *Gross Profit Margin* adalah 46.77% dapat dikatakan sangat baik karena lebih dari 12% namun perusahaan belum berada di posisi aman untuk profit jangka pendek, *Return On Asset* adalah 16,38% dapat dikatakan tidak sehat karena kurang dari 12% dan untuk *Return On Equity* adalah 20,98% dapat disimpulkan tidak sehat karena kurang dari 12% yang berarti kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi kurang baik

**Kata Kunci: Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Kinerja Keuangan**

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to assess the financial performance of PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk This research method is quantitative by using financial ratio analysis during 2011-2020. The ratio used is the Liquidity Ratio and Profitability Ratio. The Liquidity Ratio used is the Current Ratio and Quick Ratio, while the Profitability Ratio used is Gross Profit Margin, Return On Assets and Return On Equity. Judging from the Liquidity Ratio, measured using the Current Ratio and Quick Ratio, the fluctuations or changes up and down are quite significant, the overall average Current Ratio is 613,87% It can be concluded that the contribution of total assets to current liabilities tends to be very healthy because it is greater than 150%, while the average Quick Ratio is 274.39%, it can be concluded that the contribution of current assets, inventories to current liabilities tends to be very healthy because it is greater than 150%, while from the Profitability Ratio is measured using Gross Profit Margin Return On Assets and Return On Equity experienced fluctuations or changes up and down that were too significant, the average value of Gross Profit Margin was 46,77% which can be said to be very good because it is more than 30% but the company is not yet in a safe position for short-term profits, Return On Assets is 16,38% can said to be unhealthy because it is less than 12% and for Return On Equity is 20,98%, it can be concluded that it is not healthy because it is less than 12%, which means that the company's financial performance is in good condition.*

**Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance**



## A.PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi membuat perusahaan semakin berpikir keras untuk melakukan inovasi dan membuat perusahaannya memenangkan persaingan di pasar global. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan, Manajemen keuangan yang efektif dan efisien mempunyai kontribusi penting terhadap tercapainya tujuan usaha perusahaan. Tujuan itu sendiri banyak jenisnya, salah satunya diantaranya secara umum yang berhubungan erat dengan manajemen keuangan adalah mendapatkan keuntungan dan profit yang optimal, dengan maksud agar kekayaan pemegang saham bisa maksimum, manajemen keuangan memperhatikan terhadap tugas-tugas manajer keuangan dalam perusahaan, Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat berpengaruh penting bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan, Tetapi berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan yang memiliki kinerja keuangan yang sehat juga efisien untuk mengetahui dan mendapatkan keuntungan atau laba, oleh karena itu kinerja keuangan merupakan hal penting bagi perusahaan di dalam persaingan bisnis agar dapat berlangsungnya hidup perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2015:25) “Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan menggunakan modal efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan, pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis, analisis kinerja keuangan ialah suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran interpretasi dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada periode tertentu”. Dan penulis menganalisis kinerja keuangan menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas sering dikenal sebagai rasio modal kerja atau rasio aset lancar yang digunakan untuk mengukur hutang jangka pendek perusahaan, Rasio modal kerja ini dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dengan kewajiban lancar, pengukuran dan evaluasi terhadap rasio ini dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangannya dan kondisi tingkat rasio likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu, Sedangkan Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba aktivitas normal biasanya Rasio ini juga dikenal sebagai rasio rentabilitas, disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang Bergerak dibidang retail dan menjadi contoh, maka penulis tertarik untuk menganalisis keadaan perusahaan di masa yang akan datang, dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan, berikut merupakan perhitungannya menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas berdasarkan laporan keuangan Tahun 2011-2020, yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan.



Tabel 1 Data Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011-2020

No	Tahun	Current Ratio	Quick Ratio	GPM	ROA	ROE
1	2011	508,55%	334,19%	45,61%	14,58%	22,68%
2	2012	585,05%	287,63%	47,20%	22,37%	26,50%
3	2013	397,74%	144,47%	48,47%	20,29%	26,25%
4	2014	508,89%	205,19%	47,21%	18,62%	23,23%
5	2015	598,49%	229,21%	46,51%	17,89%	22,51%
6	2016	726,11%	316,97%	46,59%	18,29%	22,39%
7	2017	762,12%	330,66%	46,80%	3,90%	4,78
8	2018	649,11%	249,79%	45,96%	19,62%	24,66%
9	2019	807,64%	340,30%	45,81%	16,73%	20,88%
10	2020	595,87%	305,53%	47,51%	11,50%	15,96%

Sumber: Data Keuangan Ace Hardware, Tbk Tahun 2011-2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa adanya pergerakan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, ROE , EPS, GPM, ROA dan ROE pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik kenaikan maupun penurunan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (Periode 2011-2020).

## B. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2017:134), menyatakan bahwa Rasio Lancar Atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan , dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*Margin of Safety*) suatu perusahaan". Rumus untuk mencari rasio atau current ratio adalah sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir 2017

### Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dan utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory), artinya nilai sediaan diabaikan dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar, hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relative lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayarnya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya, dari beberapa pengertian *quick ratio* diatas disimpulkan bahwa *quick ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang sudah dikurangi nilai persediaan, Rumus untuk mencari rasio cepat atau quick ratio adalah sebagai berikut :

$$Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Utang\ Lancar} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir 2017



### Gross Profit Margin

*Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan setiap unit yang di produksi. Semakin tinggi *Gross Profit Margin* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan *gross profit margin* yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat menjual produknya diatas harga. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Gross Profit Margin* sebagai berikut :

$$Gross Profit Margin = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir 2017

### Return On Asset

*Return On Assets* merupakan salah satu dari penelitian dalam rasio profitabilitas, *Return On Assets* mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu *Return On Assets* teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh sehingga lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan juga investor untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Untuk mengukur *Return On Assets* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Return On Asset = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir 2017

## C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang merupakan atau menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi dalam penelitian ini meliputi sebuah laporan keuangan perusahaan PT. Ace hardware Indonesia, Tbk yang di publikasikan di website perusahaan [www.acehardware.co.id](http://www.acehardware.co.id) Menurut Sugiyono (2016:84) sampel adalah teknik pengambilan data sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011-2020 yang terdapat di website perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk [www.acehardware.co.id](http://www.acehardware.co.id)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskripsi yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta dan data yang ada dengan cara mengumpulkan mengolah menyajikan serta menganalisis berbagai data yang ditemukan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh data-data yang diperlukan berkaitan dengan objek peneliti, data-data tersebut terdiri dari laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi selama 10 Tahun dari tahun 2011 - 2020

**D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Analisis Statistik Deskriptif****Tabel 2 Penilaian Kesehatan *Current Ratio* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk  
Tahun 2011 – 2020**

Tahun	<i>Current Ratio</i>	Standar Rasio Menti Keuangan	Hasil Penelitian Perusahaan
2011	508,55%	Sangat Sehat > 150% Sehat > 100-150% Kurang Sehat > 75-100% Tidak Sehat < 75%	sangat sehat
2012	585,25%		sangat sehat
2013	397,74%		sangat sehat
2014	508,89%		sangat sehat
2015	597,46%		sangat sehat
2016	726,11%		sangat sehat
2017	762,12%		sangat sehat
2018	649,11%		sangat sehat
2019	807,64%		sangat sehat
2020	595,87%		sangat sehat
<b>Hasil Rata- Rata</b>	<b>613,87%</b>	<b>&gt; 150%</b>	<b>sangat sehat</b>

Sumber : Data Keuangan Ace Hardware Tbk, 2011-2020, diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas, setelah mengolah data dapat disimpulkan *Current Ratio* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011– 2020 adalah sebagai Berikut :

1. Pada tahun 2011, *Current Ratio* yang didapat sebesar 508,55%, dimana aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
2. Pada tahun 2012, *Current Ratio* Sebesar 585,25% dimana aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
3. Pada tahun 2013, *Current Ratio* Sebesar 397,74% dimana aktiva lancar belum tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan kurang sehat karena belum memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
4. Pada tahun 2014, *Current Ratio* Sebesar 308,89% dimana aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
5. Pada tahun 2015, *Current Ratio* Sebesar 598,46% dimana aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan..
6. Pada tahun 2016, *Current Ratio* Sebesar 726,11% dimana aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan..
7. Pada tahun 2017, *Current Ratio* Sebesar 762,12% dimana aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan..
8. Pada tahun 2018, *Current Ratio* Sebesar 649,11% dimana aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan..



9. Pada tahun 2019, *Current Ratio* Sebesar 807,64% dimana aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan..
10. Pada tahun 2020, *Current Ratio* Sebesar 595,87% dimana aktiva lancar yang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.

Berdasarkan Penilaian Kesehatan *Current Ratio* Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011-2020. dengan hasil 613,87%, maka *Quick Ratio* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk dikatakan sangat sehat karena sudah memenuhi Standar Industri Menteri Keuangan.

**Tabel 3 Penilaian Kesehatan *Quick Ratio* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011 – 2020**

Tahun	<i>Quick Ratio</i>	Standar Rasio Mentri Keuangan	Hasil Penelitian Perusahaan
2011	334,19%	Sangat Sehat > 150% Sehat > 100-150% Kurang Sehat > 75-100% Tidak Sehat < 75%	sangat sehat
2012	287,63%		sangat sehat
2013	144,47%		Kurang Sehat
2014	205,19%		sangat sehat
2015	229,21%		sangat sehat
2016	316,97%		sangat sehat
2017	330,66%		sangat sehat
2018	249,79%		sangat sehat
2019	340,30%		sangat sehat
2020	305,53%		sangat sehat
<b>Hasil Rata-Rata</b>	<b>274,39%</b>	<b>&gt; 150%</b>	<b>sangat sehat</b>

Sumber : Data Keuangan Ace Hardware Tbk, 2011-2020, diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas, setelah mengolah data dapat disimpulkan *Quick Ratio* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011– 2020 adalah sebagai Berikut :

1. Pada tahun 2011, *Quick Ratio* yang didapatkan sebesar 334,19% dimana aktiva lancar dan persediaan perusahaan tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
2. Pada tahun 2012, *Quick Ratio* yang didapatkan sebesar 2287,63% dimana aktiva lancar dan persediaan perusahaan tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
3. Pada tahun 2013, *Quick Ratio* yang didapatkan sebesar 144,47% dimana aktiva lancar dan persediaan perusahaan kurang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan kurang sehat karena belum memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
4. Pada tahun 2014, *Quick Ratio* yang didapatkan sebesar 205,19% dimana aktiva lancar dan persediaan perusahaan kurang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan kurang sehat karena belum memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
5. Pada tahun 2015, *Quick Ratio* yang didapatkan sebesar 229,21% dimana aktiva lancar dan persediaan perusahaan kurang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam



- membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan kurang sehat karena belum memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
6. Pada tahun 2016, *Quick Ratio* yang didapatkan sebesar 316,97% dimana aktiva lancar dan persediaan perusahaan tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena belum memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
  7. Pada tahun 2017, *Quick Ratio* yang didapatkan sebesar 330,66% dimana aktiva lancar dan persediaan perusahaan tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena belum memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
  8. Pada tahun 2018, *Quick Ratio* yang didapatkan sebesar 249,79% dimana aktiva lancar dan persediaan perusahaan kurang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan kurang sehat karena belum memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
  9. Pada tahun 2019, *Quick Ratio* yang didapatkan sebesar 340,30% dimana aktiva lancar dan persediaan perusahaan tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan sehat karena memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.
  10. Pada tahun 2020, *Quick Ratio* yang didapatkan sebesar 305,53% dimana aktiva lancar dan persediaan perusahaan kurang tersedia untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo, dikatakan kurang sehat karena belum memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan.

Berdasarkan Penilaian Kesehatan *Quick Ratio* Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011-2020. dengan hasil 274,39%, maka *Quick Ratio* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk dikatakan sangat sehat karena sudah memenuhi Standar Industri Menteri Keuangan.

**Tabel 4 Perhitungna *Gross Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011-2012**

No	Tahun	Penjualan	HPP	Penjualan Bersih	Hasil GPM
1	2011	2.389.456.498.944	1.290.263.614.602	2.409.860.773.817	45,61%
2	2012	3.193.282.818.586	1.617.714.778.515	3.223.291.022.272	47,20%
3	2013	3.850.300.588.204	1.961.897.730.178	3.895.446.376.175	48,47%
4	2014	4.492.197.911.790	2.347.889.539.199	5.541.473.969.010	47,21%
5	2015	4.694.947.302.382	2.488.809.039.678	4.742.525.934.225	46,51%
6	2016	4.884.064.456.253	2.584.146.388.181	4.935.902.893.025	46,59%
7	2017	1.282.633.573.926	676.577.258.065	1.294.873.352.973	46,80%
8	2018	7.124.230.646.381	3.796.596.070.658	7.239.754.268.263	45,96%
9	2019	7.986.528.789.678	4.255.626.726.811	8.142.717.045.655	45,81%
10	2020	7.275.828.758.719	3.753.585.066.580	7.412.766.872.302	47,51%

Sumber: Data Keuangan Ace Hardware Tbk, 2011-2020, diolah oleh Penulis

Berdasarkan tabel diatas, setelah mengolah data dapat disimpulkan *Gross Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011– 2020 adalah sebagai Berikut:

1. Pada tahun 2011, Perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 45,61% dari total penjualan dan menunjukan efisien bisnis dalam mengelola operasi kinerja penjualan perusahaan.
2. Pada tahun 2012, Perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 47,20% dari total penjualan dan menunjukan efisien bisnis dalam mengelola operasi kinerja penjualan perusahaan.



3. Pada tahun 2013, Perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 48,47% dari total penjualan dan menunjukkan efisien bisnis dalam mengelola operasi kinerja penjualan perusahaan.
4. Pada tahun 2014, Perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 47,21% dari total penjualan dan menunjukkan efisien bisnis dalam mengelola operasi kinerja penjualan perusahaan.
5. Pada tahun 2015, Perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 46,51% dari total penjualan dan menunjukkan efisien bisnis dalam mengelola operasi kinerja penjualan perusahaan.
6. Pada tahun 2016, Perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 46,51% dari total penjualan dan menunjukkan efisien bisnis dalam mengelola operasi kinerja penjualan perusahaan.
7. Pada tahun 2017, Perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 46,80% dari total penjualan dan menunjukkan efisien bisnis dalam mengelola operasi kinerja penjualan perusahaan.
8. Pada tahun 2018, Perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 45,96% dari total penjualan dan menunjukkan efisien bisnis dalam mengelola operasi kinerja penjualan perusahaan.
9. Pada tahun 2019, Perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 45,81% dari total penjualan dan menunjukkan efisien bisnis dalam mengelola operasi kinerja penjualan perusahaan.
10. Pada tahun 2020, Perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 47,51% dari total penjualan dan menunjukkan efisien bisnis dalam mengelola operasi kinerja penjualan perusahaan.

Berdasarkan Penilaian Kesehatan *Gross Profit Margin* Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011-2020. dengan hasil 46,77%, maka *Gross Profit Margin* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk dikatakan sangat sehat karena sudah memenuhi Standar Industri Menteri Keuangan.

**Tabel 5 Penilaian Kesehatan Return On Asset PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011– 2020**

Tahun	Return On Asset	Standar Rasio Mentri Keuangan	Hasil Penelitian Perusahaan
2011	14,58%	Sangat Sehat > 12% Sehat > 8-12% Kurang Sehat > 5-8% Tidak Sehat < 5%	sangat sehat
2012	22,37%		sangat sehat
2013	20,29%		sangat sehat
2014	18,62%		sangat sehat
2015	17,89%		sangat sehat
2016	18,29%		sangat sehat
2017	3,90%		Tidak Sehat
2018	19,62%		sangat sehat
2019	16,73%		sangat sehat
2020	11,50%		sehat
<b>Hasil Rata-Rata</b>	<b>16,38%</b>	<b>&gt; 12%</b>	<b>Kurang Sehat</b>

Sumber : Data Keuangan Ace Hardware Tbk, 2011-2020, diolah oleh penulis



Berdasarkan Penilaian Kesehatan *Return on Asset* Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011-2020. Dengan hasil 16,337%, maka *Return on Asset* PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk dikatakan sangat sehat karena sudah memenuhi Standar Industri Menteri Keuangan.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011-2020, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk

Dari faktor Rasio Likuiditas *Current Ratio* Tahun 2011-2020 dapat dikatakan sangat sehat karena sudah memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan, walaupun tidak efektif karena setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang artinya kenaikan dan penurunan, dan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek nya pada saat ditagih atau sudah jatuh tempo, Sedangkan *Quick Ratio* Tahun 2011-2020 dapat dikatakan sangat sehat karena sudah memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan, walaupun tidak efektif karena setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang artinya kenaikan dan penurunan, dan dikatakan sangat sehat karena perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek nya pada saat ditagih atau sudah jatuh tempo

2. Rasio Profitabilitas Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk

Rasio Profitabilitas diukur dengan *Gross profit margin* Tahun 2011-2020 dapat dikatakan sangat sehat karena sudah memenuhi standar Rasio keuangan, walaupun tidak efektif karena setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang artinya kenaikan dan penurunan, dan dapat dinyatakan sehat karena total penjualan dan menunjukkan efisien bisnis dalam mengelola operasi kinerja penjualan perusahaan Kinerja keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk dan diukur dengan *Return On Asset* periode 2011-2020 dapat dikatakan sangat sehat karena belum karena sudah memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan, walaupun tidak efektif karena setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang artinya perusahaan sudah efisien dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan keuntungan dan dinyatakan kondisi kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik, Sedangkan diukur *Return On Equity* Tahun 2011-2020 dapat dikatakan sangat sehat karena belum memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan, sudah efektif karena walaupun setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang artinya bahwa pertumbuhan modal pemilik lebih tinggi dibanding dengan pertumbuhan laba bersih,

3. Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk tahun 2011-2020

Dari segi likuiditas perusahaan dari seluruh penilaian yang dilakukan dengan alat ukur *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dikatakan sangat sehat walaupun setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan dari segi likuiditas sangat sehat, dan dari segi profitabilitas penilaian kinerja keuangan dengan alat ukur *Gross Profit Margin (GPM)* dikatakan sangat sehat dan sudah memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan walaupun setiap tahunnya mengalami fluktuasi penilaian untuk *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* dikatakan sangat sehat karena sudah memenuhi Standar Rasio Menteri Keuangan kinerja keuangan dari segi profitabilitas dengan metode *Return On Asset* dan *Return On Equity* dapat di katakan sangat sehat yang artinya laporan keuangan sangat baik.

### Saran

Sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat dan berguna bagi PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk adapun saran sebagai berikut :



1. Untuk hasil analisis Rasio Likuiditas perusahaan diharapkan mampu menjaga kestabilan aktiva nya guna agar tidak terjadi fluktuasi dan dapat dikelola dengan baik pada tahun-tahun kedepannya dan juga perusahaan perlu meningkatkan kembali rasio likuiditas dengan menjual persediaan yang ada agar dapat menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang secara keseluruhan, agar perusahaan tersebut tetap menjadi perusahaan yang sehat.
2. Untuk hasil analisis Rasio Profitabilitas perusahaan diharapkan mampu meminimalisir biaya pengeluaran beban usaha untuk mengoptimalkan laba perusahaan agar tidak menghambat pertumbuhan laba setiap tahunnya..
3. Maka untuk itu perusahaan diharapkan mampu mengevaluasi kinerja keuangan dari tahun ke tahun agar dapat dilakukan tindakan untuk mengetahui dan mengontrol keuangan perusahaan guna mewujudkan tujuan dari perusahaan tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Yuniarti, Yopi Yunsepa, And Rafiza Meliyani. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Ogan Komering Ulu." *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis Dan Manajemen* 5.1 (2020): 56-69.
- Dedi Suhendro : Suhendro, Dedi. "Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk." *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1.1 (2017).
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, Putri Hidayatul, And Nur Laily. "Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)* 5.6 (2016).
- Fauzi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Allfabeta.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press.
- Hery. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Edisi 1*. Jakarta: Pt Raja Grasindo Persada.
- K Karolina, A. A. Hidayat " Pengaruh Efisiensi Operasional, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Di Wilayah Tangerang " *Jurnal Kreatif* (2020)
- Kasmir, (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 6*. Jakarta: Pt Raja Grasindo Persada.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 8*. Jakarta: Pt Raja Grasindo Persada.
- Kasmir, (2017). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Pt Raja Grasindo Persada.
- Maith, Hendry Andres. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1.3 (2013).
- Masyita, Emi, And Kahar Karya Sarjana Harahap. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk)* 1.1 (2018): 33-46.
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Cv Andi Offest.
- Nuryani, A., & Karolina, K. (2021). Pengaruh Cost of Fund dan Penyaluran Kredit terhadap Return on Assets pada BPR Gitamakmur Utama. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 71-79.



doi:<http://dx.doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16849>

- Oktrima, Bulan. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Pt. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk." *Jurnal Ekonomi Efektif* 1.1 (2018).
- Rakhmawati, Ayu Nur. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Guna Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Vepo Indah Pratama Gresik." *E-Journal Akuntansi Equity*" 3.3 (2017).
- Shabrina, Nina. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra Internasional, Tbk." *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 2.3 (2019).
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung. Inmedia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V., Wiratna. (2015). *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional Ri.
- Sujarweni, V., Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jogyakarta: Perpustakaan Nasional Ri.
- Sulaiman, Sulaiman, And Suhria Atmana. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pada Pt. Indo Internet Jakarta Tahun 2016–2019 (Studi Kasus Pada Pt. Indo Internet Jakarta)." *Prosiding Senantias: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1. No. 1. 2021.
- Sumiati, Sumiati. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pt. Smart Tbk." *Jurnal Agregat* 4.1 (2019).